

PENGARUH PEMAHAMAN OPERASIONAL BANK SYARIAH DAN PENERAPAN QANUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI ACEH TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA SAHAM BANK SYARIAH (STUDI KASUS NASABAH RHB SEKURITAS ACEH)

Armad Maulidan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
armadmaulidan09@gmail.com

Ismuadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
ismuadi@ar-raniry.ac.id

Abstract

This research is important to do to see the effect of the implementation of the qanun of Islamic financial institutions that have been implemented in Aceh on the interest in investing in Islamic bank shares because the implementation of the qanun has a positive impact on Islamic banks. The research method used is a quantitative research method, the data used are primary data using a questionnaire survey, the results of this study indicate that the operational understanding of Islamic banks has an effect on interest in investing in Islamic bank shares but is not significant and the application of the qanun of Islamic financial institutions in Aceh has an effect on interest investing in Islamic bank shares is very significant while simultaneously having a significant effect on interest in investing in Islamic bank shares.

Keywords: Influence of Understanding, Islamic Banks, Implementation of Qanun, Stocks

Abstrak

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan qanun lembaga keuangan syariah yang mulai diterapkan di Aceh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah karena penerapan qanun berdampak positif pada bank-bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer yaitu menggunakan survey kuisisioner, hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman operasional bank syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah namun tidak signifikan dan penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah sangat signifikan sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.

KataKunci: Pengaruh Pemahaman, Bank Syariah, Penerapan Qanun, Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah investor di pasar modal Indonesia, seperti berita yang di publik lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa jumlah investor yang tercatat di KSEI per 27 Desember 2019 telah mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372.. Adapun data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,41%), berusia 21 -30 tahun (44,62%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (53,69%) dan berpendidikan sarjana(48,23%)
(Sumber:<https://www.ksei.co.id/>).

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal “sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Selain itu, menurut Fahmi (2009) pasar modal didefinisikan sebagai tempat dimana berbagai perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Dengan mulai tingginya minat masyarakat berinvestasi di pasar modal tentu minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar

modal telah ditelaah oleh Bapepam LK pada tahun 2011 dalam Ahmad Dahlan Malik (2017) faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor *internal* meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor, sedangkan faktor *eksternal* meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi, secara *internal* atau secara pribadi seseorang, selain return investasi, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal yaitu faktor kehalalan investasi dan pengetahuan investor. Pemahaman investor tentang sistem bisnis sebuah perusahaan dapat memengaruhi minat seorang investor untuk membeli saham sebuah perusahaan di bursa efek Indonesia.

Untuk dapat mengetahui saham yang layak dibeli di Bursa Efek Indonesia diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pemahaman yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Agar potensi kerugian kecil dan tidak membuat bingung investor memilih saham yang ingin dibeli karena saat ini jumlah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia berkisar di angka 700 perusahaan, tentu dengan angka sebanyak itu membuat investor kesulitan menganalisa kinerja perusahaan sebanyak itu. Oleh karena itu, untuk mempermudah investor dalam memilih perusahaan untuk ditempatkan dana

investasinya maka langkah pertama yang mesti dilihat adalah kinerja sektor perusahaan nya, karena kinerja sebuah sektor saham menggambarkan kinerja perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut dan jumlahnya tidak terlalu banyak sehingga mempermudah investor dalam menganalisa perusahaan.

Adapun yang dimaksud dengan perbankan syariah, menurut undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Dengan adanya inisiatif perbankan syariah melakukan *go public*, tentu saham perbankan syariah bisa menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor khususnya yang beragama islam, karena dapat berinvestasi pada perusahaan sektor finance/keuangan yang memberi return konsisten serta sistem operasional nya menggunakan sistem syariah.

Di Aceh sendiri pertumbuhan investor terus bertumbuh dari tahun ke tahun dan tidak hanya terpusat di kota Banda Aceh tapi telah tersebar di seluruh kabupaten kota. BEI perwakilan Aceh menyatakan jumlah investor di provinsi Aceh hingga akhir tahun 2019 berjumlah 10.948 jumlah investor. Selain itu pertumbuhan jumlah investor pasar modal di aceh dapat diamati, dengan bermunculan nya sekuritas baru yang berada di aceh bahkan mulai merambat ke perguruan tinggi, dengan hadirnya galeri investasi bursa efek indonesia di beberapa perguruan tinggi, salah satu contohnya galeri

investasi bursa efek indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sehingga memberi pandangan baru kepada mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Bagi seorang investor, kinerja sebuah perusahaan sangat diperhatikan sebelum menempatkan dana investasinya. Ada beberapa rasio yang biasa digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Pada sektor perbankan syariah sendiri, rasio yang sering digunakan oleh para investor maupun analis yaitu rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya atau lebih dikenal dengan rasio *capital adequacy ratio* (CAR), kemudian rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi atau lebih dikenal rasio *financing to deposit ratio* (FDR), dan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan atau lebih dikenal rasio *Non Performing Financing* (NPF). Berikut ini merupakan kinerja saham perbankan syariah yang listing di bursa efek indonesia (BEI).

Tabel 1
Tabel Kinerja Saham Perbankan Syariah Laporan Keuangan Tahun 2019

Kode Saham	CAR	FDR	NPF
BRIS	29,72%	75,49%	4,97%
PNBS	23,15%	88,95%	4,81%
BTPS	40,9%	95,6%	1,39%

Sumber: data diolah (2019)

Keterangan:

- a) CAR batas minimum di 8%
- b) FDR min.80% dan Mak 110%
- c) NPF semakin kecil maka, maka bank syariah tersebut semakin bagus.

Jika melihat secara kinerja, perusahaan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia dapat dikatakan berkinerja baik, namun belum terlalu optimal, tetapi peluang untuk berkembang dan meningkat masih sangat besar karena pangsa pasarnya cukup besar di Indonesia, dimana Indonesia merupakan negara

dengan populasi umat islam terbesar didunia, selain itu perbankan syariah saat ini didukung wacana pemerintah yang sedang berupaya untuk menjadikan indonesia sebagai pusat keuangan syariah didunia, jika wacana tersebut terealisasi maka akan berdampak positif bagi kinerja perusahaan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Untuk saat ini perusahaan perbankan syariah seperti mendapatkan suntikan tenaga baru dalam kinerja perusahaannya, hal ini tidak terlepas dengan mulai diterapkannya Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah, dimana di dalam qanun tersebut lembaga keuangan syariah yang berkantor pusat di Aceh maupun yang melakukan kegiatan usaha di Aceh wajib menerapkan sistem syariat Islam dalam operasional nya, sehingga bank-bank konvensional di Aceh secara bertahap maksimal 2021 harus ditutup dan hanya boleh dilayani oleh prinsip syariah. Dengan mulai di terapkan qanun tersebut pangsa pasar di Aceh dikuasai sepenuhnya oleh perbankan syariah. Tentu, hal ini berdampak positif pada kinerja perusahaan bank syariah, karena dengan berlakunya Qanun nomor 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah di Aceh *market share* dan aset perbankan syariah juga ikut meningkat karena perpindahan aset dari bank konvensional yang melakukan kegiatan usaha di Aceh akan di konversikan pada perusahaan bank syariah.

Namun, dari observasi awal minat investor di aceh terhadap saham perbankan syariah masih sangat minim hal ini terlihat dari postingan-postingan investor di Aceh di media sosial berupa screenshot portofolio saham, dimana masih banyak berisi saham-saham yang non syariah termasuk di dalamnya bank konvensional, meskipun perusahaan perbankan syariah memiliki peluang yang besar untuk

bertumbuh di masa akan yang datang karena banyaknya upaya dan terobosan baru yang dilakukan bank syariah, pangsa pasar yang besar di Indonesia, dan didukung dengan mulai diterapkannya qanun lembaga keuangan syariah di Aceh. Minimnya minat investor disebabkan karena kurangnya informasi tentang seluk-beluk bank syariah dan sistem bisnis yang digunakan perbankan syariah. Kurangnya minat investor berinvestasi pada saham bank syariah bukan tanpa alasan, hal ini pernah diteliti sebelumnya, dimana dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan meskipun masyarakat Aceh sudah mengetahui adanya bank syariah, namun masyarakat masih menganggap, sistem kerja perbankan syariah masih sama dengan bank-bank konvensional lainnya (Yulianti, 2015). Sehingga para investor yang berdomisili di Aceh menganggap berinvestasi pada saham perbankan syariah atau saham perbankan konvensional sama saja.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) menjelaskan bahwa pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, dapat diinterpretasikan jika pemahaman yang dimiliki oleh para investor terhadap efek-efek syariah di pasar modal memadai, maka akan mendorong investor untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Malang) juga menjelaskan bahwa pemahaman investasi memperoleh hasil yang positif signifikan terhadap minat investasi.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini akan berfokus menganalisis pada variabel pemahaman,

manfaat dan edukasi pasar modal syariah terhadap variabel minat.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pemahaman operasional bank syariah dan penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh. Sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi pada saham bank syariah.

Pengaruh pemahaman operasional bank syariah terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

Saham perbankan syariah adalah saham perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan yang menggunakan sistem syariat Islam dalam kegiatan operasional perusahaannya dan telah mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia sehingga sahamnya dapat dibeli oleh masyarakat. Pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk berinvestasi pada pasar modal (Aini, Maslichah dan Junaidi, 2019).

Ha1 = Pemahaman operasional bank syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

Pengaruh penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

Dengan hadirnya qanun ini LKS di Aceh memiliki legalitas yang sah, qanun ini diharapkan menjadi pedoman, pegangan dan dasar hukum bagi pemegang saham dan *Stakeholder* lainnya dalam menjalankan operasional LKS dimaksud. Qanun ini juga bertujuan untuk melegitimasi operasional LKS yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah, mendorong terwujudnya perekonomian Aceh yang Islami, dan mendorong pertumbuhan pendapatan asli Aceh dan pendapatan asli Kabupaten/Kota.

Ha2 = Penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

Pengaruh pemahaman operasional bank syariah dan Pengaruh penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

Kasmir (2002:209) menyampaikan bahwa Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar kepemilikannya yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Sedangkan yang dimaksud saham perbankan syariah adalah saham perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan yang menggunakan sistem syariat Islam dalam kegiatan operasional perusahaannya dan telah mencatatkan saham nya di bursa efek Indonesia sehingga sahamnya dapat dibeli oleh masyarakat.

Ha3 = Pemahaman operasional bank syariah dan penerapan qanun lembaga keuangan di Aceh berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan penelitian kuantitatif, metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011:38).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2014:115). Dalam penelitian populasi yang menjadi target penelitian adalah anggota grup perkumpulan

nasabah RHB sekuritas Aceh yang berjumlah 500 nasabah. Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:116). Mengingat populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dapat terwakili. jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{500}{1 + 500(10)^2} \quad n = 83,33$$

Dari hasil perhitungan tersebut, sampel yang dihasilkan adalah 83 responden nasabah RHB sekuritas Aceh. Pada penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan probability sampling yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi Nasabah RHB sekuritas Aceh yang berusia 18-50 tahun karena telah mengerti investasi saham. Sumber data primer yang digunakan dapat langsung dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. Analisis data menggunakan alat bantu SPSS dan untuk membuktikan hipotesis dengan melihat hasil regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian yang diamati. dan berfungsi untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata populasi sasaran, tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel serta jumlah data yang dianalisis secara lengkap (Tabel 2).

Tabel 2
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berinvestasi Saham Bank Syariah (Y)	3.9518	.60210	83
Pemahaman Operasional Bank Syariah (X1)	3.9108	.72533	83
Penerapan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (X2)	3.9438	.51880	83

Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu diatas 0.195 (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi *r Product-Moment* untuk $n=100$ pada lampiran output SPSS), sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstrak, atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

No	pertanyaan	Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5% (N=83)	Ker
1	Pernyataan 1	X ₁	0.805	0,220	Valid
	Pernyataan 2		0.833		
	Pernyataan 3		0.871		
	Pernyataan 4		0.804		
	Pernyataan 5		0.782		
2	Pernyataan 1	X ₂	0.816	0,220	Valid
	Pernyataan 3		0.685		
	Pernyataan 4		0.606		
	Pernyataan 5		0.544		
	Pernyataan 6		0.607		
	Pernyataan 2		0.828		
3	Pernyataan 1	Y	0.828	0,220	Valid
	Pernyataan 2		0.733		
	Pernyataan 3		0.841		
	Pernyataan 4		0.840		
	Pernyataan 5		0.802		

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai alpha reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau

diatasnya adalah baik Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel minat berinvestasi pada saham bank syariah, Pemahaman operasional bank syariah, penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

Tabel 3
Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai cronbach Alpha	Pemahaman operasional bank syariah
1.	Minat berinvestasi pada saham bank syariah (Y)	5	0,868	Reliabel
2.	Pemahaman operasional bank syariah (X ₁)	5	0,874	Reliabel
3.	Penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X ₂)	6	0,752	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan satu variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi berganda yang diuji untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kepribadian dan reputasi terhadap keputusan masyarakat kota Banda Aceh menggunakan bank syariah.

Tabel 4
Analisis Regresi Linear Berganda

Nama variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	t _{Tabel}	Sig.F
Konstanta	1,135	0,398	2,851	1,990	0,006
Pemahaman operasional bank syariah	0,322	0,087	3,715	1,990	0,000
Penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh	0,395	0,121	3,253	1,990	0,002

Koefisien Korelasi (R) = 0,648
 Koefisien Determinasi (R²) = 0,419
 Adjusted (R²) = 0,405
 t_{hitung} = 28,903
 t_{Tabel} = 3,112
 Sig.F = 0,000

a. Prediktor : (constant), pemahaman operasional bank syariah (X₁) dan penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X₂)
 b. Dependent Variabel : Minat berinvestasi pada saham bank syariah

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat di rumuskan dengan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 1,135 + 0,583X_1 + 0,726X_2$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa Pemahaman dan terpenuhi dan mengakibatkan minat berinvestasi pada saham bank syariah semakin meningkat. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 1,135 artinya jika pemahaman operasional bank syariah (X_1) dan penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X_2) dianggap konstan, maka minat berinvestasi pada saham bank syariah, adalah sebesar 1,135 di satuan skala likert.
2. Koefisien regresi pemahaman operasional bank syariah (X_1) sebesar 0,322 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan pemahaman operasional bank syariah meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai Minat berinvestasi pada saham bank syariah sebesar akan meningkat sebesar 0,322.
3. Koefisien regresi penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X_2) sebesar 0,395 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan Penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh menurun sebanyak 1 satuan, maka nilai minat berinvestasi pada saham bank syariah sebesar akan menurun sebesar 0,395

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Berdasarkan dari tabel 5, maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat adalah sebesar 64,8%. Sementara itu koefisien determinasi diperoleh sebesar 40,5% sebagai perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Minat berinvestasi pada saham bank syariah) Sedangkan selebihnya sebesar 59,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar lima variabel seperti dijelaskan diatas.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.405	.46445

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji t dan uji f untuk melihat pengaruh pemahaman, dan penerapan qanun terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung dengan tingkat signifikan 5%.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pengaruh Pemahaman operasional bank syariah (X_1)

Pengaruh Pemahaman operasional bank syariah terhadap variabel Minat berinvestasi pada saham bank syariah (Y) secara parsial dapat dilihat di Tabel 4 nilai t_{hitung} (3,715) dari nilai t_{tabel} (1,990) dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka keputusannya adalah menerima H_a

dan menolak H_0 . Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel 4 nilai signifikan variabel *Charakter* sebesar 0,000, keputusannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa variabel pemahaman operasional bank syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.

b. Pengaruh penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X_2)

Pengaruh penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh terhadap variabel Minat berinvestasi pada saham bank syariah (Y) secara parsial dapat dilihat di Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (3,253) dari nilai t_{tabel} (1,990) nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} . Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan table 4.8 nilai signifikan variabel Penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh sebesar 0,001, keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah, artinya bahwa variabel penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.

Uji Simultan (Uji F Test)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:108). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau

5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	12,470	2	6,235	28,903	3,112	0,000 ^a
Residual	17,257	80	0,216			
Total	29,727	82				

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 6 diperoleh nilai F_{hitung} (28,903) lebih besar dari F_{tabel} (3,112). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya 94% secara bersama-sama variabel Pemahaman operasional bank syariah (X_1), Penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.

KESIMPULAN

1. Pemahaman operasional bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.
2. Penerapan qanun lembaga keuangan syariah di Aceh berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah .
3. Secara simultan (serempak) menunjukkan bahwa Pemahaman operasional bank syariah dan penerapan Qanun lembaga keuangan syariah di Aceh berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham bank syariah.

REFERENSI

Berita Pers: Pencapaian KSEI tahun 2019: Implementasikan Tonggak Sejarah Baru Pasar Modal Indonesia, KSEI(2019), diakses tanggal 5 Februari 2020, dari <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>.

- Darmawan, D. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2013) *Analisis Investasi, Edisi 2*. Jakarta. PT Salemba Emban Patria.
- Hartanto, W. (2018) *Mahasiswa Investor*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malik, A. (2017) Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri UISU.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA).
- Pramesti, G. (2017). *Statistika Penelitian Dengan SPSS 24*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putra, P. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK Syariah. Jurnal JRAK, 6(1).
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (2017) *Statistik Multivariat Dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, Rahmah. (2015). *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, 2(1).